

ABSTRACT

There has been a significant increase in the amount of people accessing the news via online. In order to attract as many readers as possible, online newspaper should pay attention to the textual elements of the news text thus it can deliver the meaning perfectly. The goal of the study is to reveal the types of grammatical cohesion and lexical cohesion that is mostly used in *The Jakarta Post* news articles. The analysis on cohesive devices is intended to know the flow of the text which might later affect the readers' point of view on the issue. The researcher examined the news articles which are published during September 2019 about the approach and settlement regarding the Papuan riots caused by the racist attack towards Papuan students in Surabaya by using the theory of cohesion by Halliday and Hasan (1976) and Renkema (2004). The study reveals that all types of cohesive devices occur in four news articles which have 3207 words in total. Conjunction is the most dominant type of grammatical cohesion with 26.28% occurrences, whereas reiteration is the most dominant to appear among the other lexical cohesion types with 41.54% occurrences. The result shows that the use of conjunction helps the news writers in creating the flow of the news articles whereas the reiteration helps in putting emphasis on what topics the news articles talk about.

Keywords: *cohesive devices, grammatical cohesion, lexical cohesion, Papuan riots, The Jakarta Post*

ABSTRAK

Terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah orang yang mengakses berita secara daring. Untuk dapat menarik sebanyak mungkin pembaca, surat kabar daring harus memperhatikan elemen tekstual teks berita sehingga dapat menyampaikan informasi dengan sempurna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan jenis-jenis kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang paling banyak digunakan dalam artikel-artikel berita *The Jakarta Post*. Analisis pada elemen kohesif dimaksudkan untuk mengetahui alur penulisan teks yang nantinya mungkin dapat mempengaruhi sudut pandang pembaca terhadap isu ini. Penelitian berfokus pada artikel berita yang diterbitkan selama September 2019 tentang pendekatan dan penyelesaian mengenai kerusuhan Papua yang disebabkan oleh serangan rasis terhadap siswa Papua di Surabaya dengan menggunakan teori kohesi oleh Halliday dan Hasan (1976) dan Renkema (2004). Studi ini mengungkapkan bahwa semua jenis perangkat kohesif dapat ditemukan di empat artikel berita dengan total 3207 kata. Konjungsi adalah jenis kohesi gramatikal yang paling dominan dengan kemunculan sebesar 26,28%, sedangkan reiterasi adalah yang paling dominan muncul di antara jenis kohesi leksikal lainnya dengan frekuensi 41,54%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan konjungsi membantu penulis berita dalam menciptakan alur penulisan artikel berita sedangkan reiterasi membantu dalam memberikan penekanan pada topik dalam artikel berita.

Kata kunci: *kerusuhan Papua, kohesi gramatikal, kohesi leksikal, perangkat kohesif, The Jakarta Post*